

## PENGUNAAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI DRAMA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 136 PEKANBARU

### THE USE OF VIDEO AS A LEARNING MEDIUM IN DRAMA MATERIAL FOR GRADE V STUDENTS AT SD NEGERI 136 PEKANBARU

Amraini Simamora<sup>1</sup>, Aurel Divani Azzahra Irwan<sup>2</sup>, Meiriza Nurdina Fitri<sup>3</sup>, Musdalifah<sup>4</sup>,  
Nurmala<sup>5</sup>, Wahyu Nadia Putri<sup>6</sup> |

<sup>1-6</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

#### Submitted

11 Februari 2023 |

#### Accepted

24 Februari 2023

#### Revised

05 Maret 2023

#### Published

31 Maret 2023

#### Kata Kunci:

Media Pembelajaran;  
Video;  
Drama; |

#### Keyword:

Learning Media;  
Video;  
Drama |

#### Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang mendukung selama proses pembelajaran. Ada banyak cara dan jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran disekolah salah satunya pada materi kesastraan. Di era sekarang ini tentunya sudah banyak inovasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, namun masi banyak ditemukan bahwa kurangnya kemampuan guru dan pengajar untuk menerapkan inovasi yang ada. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan video sebagai media pembelajaran serta melihat pengaruh pada kemampuan siswa kelas V SD Negeri 136 Pekanbaru dalam membaca dan mempraktekkan Drama di depan umum. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pembelajaran video learning. objek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 136 Pekanbaru. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode video learning pada pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 136 Pekanbaru dalam memerankan Drama.

#### Abstract

Learning media is one of the things that support during the learning process. There are many ways and types of learning media that can be used in learning at school, one of which is on literary material. In today's era, of course, there are many innovations that can be used as learning media, but it is still widely found that there is a lack of ability of teachers and teachers to apply existing innovations. Therefore, the purpose of this study is to apply video as a learning medium and see the influence on the ability of grade V students of SD Negeri 136 Pekanbaru in reading and practicing drama in public. This research is aresearch that uses video learning learning methods. The object of this study was a grade V student of SD Negeri 136 Pekanbaru. From the results of the study, it can be concluded that the application of video learning methods in learning can improve the ability and knowledge of grade V students of SD Negeri 136 Pekanbaru in acting out dramas.

#### Citation :

Simamora., Amraini, dkk. (2023). Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Drama Siswa Kelas V di SD Negeri 136 Pekanbaru. *ATIKAN: Jurnal Aktualisasi Pendidikan*, 1 (1), Halaman. 19-23.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar (SD) adalah jenjang awal bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun dan meningkatkan dasar pengetahuan siswa yang akan digunakan untuk pendidikan berikutnya, oleh

sebab itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar semestinya berjalan dengan maksimal. Pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menjadikan peserta didik belajar atau sebuah kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Supriatna, 2020). Untuk memaksimalkan pembelajaran di jenjang sekolah dasar, guru sangatlah memiliki penting dalam proses belajar mengajar.

Djamaluddin dan Wardana, (2019) mengatakan pendidikan yang baik yaitu memiliki guru yang dapat mengatur dan memanajemen kelas, guru juga harus dapat mengerti keadaan pembelajaran sehingga pelaksanaan pendidikan dapat berlangsung dengan optimal. Keahlian guru untuk mengerti keadaan dan karakteristik siswa itulah yang sangat diinginkan, guru yang cerdas yaitu guru yang mampu mengkombinasikan lebih dari 1 metode dan strategi dalam proses pembelajaran, sebab di satu sisi terdapat siswa yang dapat belajar menggunakan metode visual dan di sisi lainnya ada yang menyukai belajar dengan metode audio visual.

Metode dan strategi ini juga dibutuhkan dalam pembelajaran sastra salah satunya yaitu materi drama. Drama merupakan sebuah bentuk karya sastra yang memiliki komponen-komponen yang nantinya akan diperankan oleh aktor. Drama berasal dari Bahasa Yunani yang artinya "aksi", "perbuatan". Pembelajaran drama disekolah dasar sangat bermanfaat guna menunjang pemahaman bahasa yaitu untuk melatih keterampilan dan kemampuan membaca (teks drama), menyimak atau mendengarkan (dialog pertunjukan drama), menulis (teks drama sederhana, resensi drama, resensi pementasan), dan berbicara (melakukan pentas drama) (Rohana dan Indah, 2021).

Dalam suatu proses pembelajaran drama tersebut dibutuhkan metode dan media sebagai pendukung pembelajaran. Media pembelajaran merupakan semua alat atau benda yang digunakan untuk proses belajar mengajar, yang bertujuan untuk memberikan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa (Halimsyah, 2021). Pengertian lainnya mengatakan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat kita gunakan dalam menyampaikan pesan dari bahan ajar sehingga siswa dapat merangsang baik itu dengan perhatian, imajinasi, pikiran, dan perasaan siswa didalam kegiatan suatu pembelajaran agar terwujudnya tujuan pembelajaran tersebut (Gunawan & Asnil Aidah Ritonga: 2019).

Selain media pembelajaran, fasilitas juga menjadi faktor pendorong dan pendukung dalam pembelajaran. Fasilitas belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar. Dengan adanya fasilitas belajar, maka akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan dapat berjalan dengan mulus tanpa halangan (Febri, 2021). Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran didalam kelas yaitu infokus. Hanya saja saat ini jumlah infokus yang merupakan jatah dari pemerintah masi kurang sehingga sulit untuk menggunakan infokus sebagai fasilitas belajar.

Menurut seorang guru yang menjadi narasumber pada kegiatan wawancara di SD Negeri 136 Pekanbaru yaitu Ibu Yola mengatakan bahwa seharusnya pemerintah menambah jumlah infokus di setiap sekolah dasar guna untuk membantu guru dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran sehingga menambah minat dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Jika fasilitas pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, maka diharapkan mampu dimaksimalkan dengan efisien agar tercapainya hasil belajar yang baik bagi peserta didik yang merupakan wujud keberhasilan guru dalam kinerjanya yang terus berkembang dan membaik di SD Negeri 136 Pekanbaru.

Dengan adanya fasilitas dan media pembelajaran tersebut, maka hal ini akan dapat mencegah terjadinya aktivitas belajar mengajar yang bersifat verbal, yaitu keadaan dimana siswa hanya menerima materi dari informasi yang dilambangkan dengan kata-kata yang dirangkai berbentuk ceramah oleh guru sebagai sumber belajar. Adapun rendahnya hasil belajar siswa dan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan serta kurang bermakna dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran saat ini sangat jarang digunakan oleh guru. Guru hanya

terpaku pada satu sumber buku ajar, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak.

Setelah melakukan observasi dan wawancara di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru, peneliti menemukan masih adanya terdapat guru yang menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan metode ceramah sehingga proses pembelajaran terasa membosankan. Salah satunya adalah pada penyampaian materi Drama. Baik dari segi konsep dasar maupun contoh drama secara langsung, hanya dipelajari melalui media pembelajaran berupa buku. Untuk itu disini peneliti bertujuan untuk menerapkan metode video learning sebagai tambahan media pembelajaran di kelas V SD Negeri 136 pekanbaru.

## METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode video learning. Video adalah gambar bergerak yang mengandung rangkaian proses yang menyampaikan pesan dari bagian suatu gambar. Media video pembelajaran merupakan media yang menampilkan audio dan visual yang mengandung pesan- pesan pembelajaran baik yang itu konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sehingga rencana tersebut memungkinkan siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan menarik (Riyana, 2007).

Video pembelajaran layak digunakan sebagai media pembelajaran karena memiliki kelebihan sebagai berikut. (1) Penggunaan waktu kelas yang efisien, (2) kesempatan belajar yang lebih aktif bagi peserta didik, (3) video dapat membantu mnjelaskan materi dengan jelas (4) gaya belajar masing-masing individu berbeda sehingga dengan video semua aspek tersebut terpenuhi, dan (5) mengurangi beban guru untuk menggunakan model ceramah dalam proses belajar mengajar (Agustini dan Gede, 2020). Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 136 Pekanbaru, peneliti menemukan kendala pembelajaran yaitu minimnya media pembelajaran yang harus diterapkan untuk materi drama. Adapun Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan video sebagai media pembelajaran. Di dalam video pembelajaran yang akan peneliti terapkan kepada siswa ini, peneliti menyajikan penyampaian dan penjelasan singkat materi dasar drama. Selain itu, peneliti juga menyertakan dalam video tersebut sebuah contoh drama singkat yang diperankan oleh anggota penelitian ini.

Sebagai pengganti infokus, peneliti menggunakan laptop sebagai alternatif penayangan video. Pada penelitian ini peneliti berencana menggunakan 4 buah laptop dan kemudian membagi seluruh anggota kelas menjadi 4 kelompok sesuai dengan laptop yang ada. Adapun langkah-langkah untuk menerapkan video sebagai media pembelajaran kepada siswa adalah (1) persiapan: peneliti menyiapkan materi dan poin-poin yang akan disajikan kepada siswa, (2) pelaksanaan: peneliti menampilkan video yang berisi materi tersebut kepada siswa, (3) aktivitas siswa: setelah melihat video pembelajaran tersebut, siswa diminta untuk melakukan challenge bermain peran. Dari aktivitas ini diharapkan siswa mampu membaca, mendengarkan dan berbicara dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan. Dalam suatu kegiatan pembelajaran, siswa diperlukan untuk kerja keras dalam berfikir sehinggaterkadang membuat frustrasi dan merasa bosan yang mengakibatkan berkurangnya perhatian dalam kelas. Dari kasus tersebut, penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk menarik perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran akan lebih menarik dan juga efektif (Hasan, Dkk. 2021). Oktavera

(2015) mengatakan selain media pembelajaran, dalam faktor belajar juga membahas mengenai keadaan subjek belajar, yang mana keadaan subjek belajar juga menetapkan hasil dari proses dan keberhasilan belajar. Contoh keadaan subjek belajar yang tertanam dari dalam diri peserta didik yaitu kemandirian belajar.

Pada hari senin, 5 juni 2023 peneliti melakukan penerapan media pembelajaran di SD Negeri 136 Pekanbaru yang terletak di Jalan Garuda Sakti No.25 A, Simpang Baru, Kec, Tampan, Kota Pekanbaru, dengan fokus penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 136 Pekanbaru. Penelitian ini diawali dengan persiapan, persiapan yang dilakukan peneliti adalah menyediakan video pembelajaran yang berisi materi-materi dasar drama serta contoh drama singkat yang diperankan oleh anggota peneliti sendiri.

Setelah persiapan, langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pada langkah ini peneliti mengganti infokus menggunakan laptop sebagai alternatif untuk penayangan video. Kemudian membagi siswa menjadi 4 kelompok sesuai jumlah laptop yang ada. Selanjutnya, masing-masing siswa diarahkan untuk menonton dan memperhatikan materi pada video pembelajaran tersebut. Pada langkah ini peneliti juga ikut menjelaskan kepada siswa yang bertanya sehingga proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada penampilan video saja. Tahap yang terakhir yaitu aktivitas siswa, dimana siswa diminta untuk memainkan peran. Sebelum ini peneliti telah menyediakan teks berisi percakapan yang akan diperankan oleh siswa kelas V SD Negeri 136 Pekanbaru. Para siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak menegangkan dan membuat siswa tidak merasa bosan. Teks dan aktivitas bermain peran yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Aktivitas bermain peran siswa

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan siswa lebih antusias ketika belajar dengan bantuan media pembelajaran berbeda pada waktu peneliti melakukan observasi pertama kali. Sebelum menggunakan media pembelajaran siswa kurang mendalami peran dan sering bercanda, namun setelah menerapkan media pembelajaran siswa kemampuan siswa untuk mendalami peran meningkat sedikit demi sedikit. Dengan kata lain penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan menghidupkan suasana. Seperti yang dikatakan oleh beberapa siswa, mereka lebih menyukai proses pembelajaran dengan media daripada hanya melihat buku dan mendengarkan guru yang mengajar dengan menggunakan metode ceramah.

Kelemahan dari media yang peneliti sediakan adalah peneliti masih sangat belum menguasai materi drama dalam video pembelajaran yang disajikan. Selain itu kurangnya fasilitas pendukung untuk menampilkan video pembelajaran didalam kelas karena terbatas dan minimnya jumlah infokus yang tersedia.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penggunaan video sebagai media pembelajaran ada materi drama siswa kelas V di SD Negeri 136 Pekanbaru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penerapan langsung yang dilakukan oleh peneliti. Media pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan semangat belajar sehingga membangun suasana di dalam kelas tidak membosankan selama proses pembelajaran. Hasil dari aktivitas berupa bermain peran yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan apa yang di harapkan oleh peneliti. Siswa dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya berdasarkan arahan dan media yang disediakan oleh peneliti. Selama penelitian ini berlangsung siswa di dalam kelas sangat kondusif sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dapat diminimalisir. Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran berupa Audio-visual dengan metode video learning yang diiringi dengan aktivitas siswa berupa bermain peran pada materi drama sangat direkomendasikan karena dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa, suasana belajar juga menjadi lebih menyenangkan sehingga untuk kedepannya siswa tidak hanya terfokus pada metode ceramah yang dapat membuat siswa merasa bosan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ketut., dan Gede. 2020. Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali. Djamaluddin, Ahdar., dan Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center.
- Febri, Avita H. 2021. Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*. STAI Ma'arif. Vol. 11. No. 1.
- Gunawan, dan Asnil Aidah Ritonga. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Depok: Grafndo Persada.
- Halimsyah, Andina. 2021. *Media Dan Sumber Belajar di MI/SD*. Diklat. UIN Sumatera Utara.
- Hasan, Muhammad. Dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Buku. Klaten: Tahta Media Group.
- Oktavera, Siska. 2015. Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Universitas PGRI Palembang. Vol. 6 Edisi 2.
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Rohana. Nurindah. 2021. *Pembelajaran Seni Drama*. Buku. Edisi ke 2. Makassar.
- Supriatna, N. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Di SMP Negeri 3 Ciawigebang. *Syntax Idea*, 2(3), 6



*atikan*

Jurnal Aktualisasi Pendidikan

Volume 1 Nomor 1 Maret 2023, Hlm. 0-00

---

ISSN xxxx-xxxx (print) | xxxx-xxxx (online)

<https://atikan.winayailmu.id>

<https://doi.org/> 